

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimen dengan desain rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest*, yaitu rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) Notoatmodjo, 2012.. Peneliti melakukan observasi sebelum penerapan buku panduan pengisian formulir SOAP dokter (*pretest*) dan sesudah penerapan buku panduan pengisian formulir SOAP dokter (*posttest*) menggunakan lembar *checklist*.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hal ini dapat menghitung kelengkapan SOAP dokter pada berkas rekam medis pasien rawat inap di RS Lavalette.

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Gambar 3. 1 Gambar Rancangan Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel independent (bebas)

Menurut Sugiyono (2013) yang dimaksud variabel bebas adalah variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). variabel

bebasnya yaitu buku panduan pengisian SOAP dokter terhadap kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di RS Lavalette.

b. Variabel dependent (terikat)

variabel terikat menurut Sugiyono (2013) yang dimaksud variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel terikatnya yaitu kelengkapan pengisian lembar SOAP dokter dalam berkas rekam medis pasien rawat inap.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati/ diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012).

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Terikat: Kelengkapan pengisian lembar SOAP dokter dalam berkas rekam medis pasien rawat inap	Keterisian seluruh item isian SOAP dalam lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi - Tgl - jam - subjektif - objektif - assessment - planning - nama+ttid dokter - verifikasi	<i>checklist</i>	Item diberi nilai 1 bila diisi dan diberi nilai 0 jika tidak diisi oleh petugas	Nominal
Bebas: Buku panduan pengisian SOAP dokter	Alat/media baik petunjuk/langkah-langkah penyusunan dan hal-hal yang perlu diisi dalam formulir SOAP dokter	-	-	-

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010). Populasi dari penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap yang dianalisis pada bulan Januari 2019 rata-rata pasien yang dirawat sekitar 1000 pasien, maka berkas yang dianalisis terdapat 1000 berkas rekam medis rawat inap. (CI Rekam Medis RS Lavalette)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2010). Penghitungan sampel berdasarkan jumlah populasi berkas yang dianalisis dilihat dari tabel krejcie yaitu terdapat 278 sampel berkas yang dianalisis di RS tersebut. Namun, dikarenakan pada saat itu RS melakukan akreditasi maka sampel yang digunakan yaitu *quota sampling* dengan sejumlah 28 berkas pada tanggal 21 Januari 2019. Dari 28 berkas tersebut terdapat berkas yang sesuai dengan kriteria yaitu sejumlah 8 berkas. Pada tanggal 27 Januari 2019 terdapat berkas yang sesuai dengan kriteria yaitu sejumlah 28 berkas.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan:

- a) *Checklist*
- b) Kalkulator
- c) Komputer/laptop

2. Cara Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui hasil

checklist yang dilakukan oleh peneliti mengenai kelengkapan keterisian SOAP dokter dalam berkas rekam medis pasien rawat inap.

b) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu hasil *checklist* mengenai kelengkapan pengisian SOAP dokter dalam berkas rekam medis pasien rawat inap.

c) Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil *checklist* mengenai kelengkapan pengisian SOAP dokter dalam berkas rekam medis pasien rawat inap sebelum dan sesudah penggunaan buku panduan kelengkapan pengisian SOAP dokter dalam berkas rekam medis pasien rawat inap di RS Lavalette.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan bantuan komputer. Ada beberapa tahapan untuk pengolahan data menurut Notoadmodjo (2010), antara lain:

a) *Editing*

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian pada pencatatan hasil dari penelitian. Peneliti akan melakukan pengecekan dengan hasil *checklist* mengenai keterisian SOAP dokter sebelum dan sesudah menggunakan buku panduan pengisian SOAP dokter dalam berkas rekam medis pasien rawat inap.

b) *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Penelitian ini melakukan pengkodean dengan data A1 (berkas 1), A2 (berkas 2), A3 (berkas 3), dst diubah menjadi 1, 2, 3, dst.

c) *Data Entry/Processing (Memasukkan Data)*_a

Yaitu hasil dari *checklist* dari masing-masing berkas yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

d) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan Data mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono,2010). Dalam penelitian ini data mengenai kelengkapan keterisian SOAP dokter terhadap kelengkapan berkas rekam pasien rawat inap dengan data yang disajikan dalam bentuk diagram. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji z yang bertujuan untuk membandingkan kelengkapan pengisian sebelum dan sesudah menggunakan buku panduan pengisian SOAP dokter terhadap kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di RS Lavalette

penghitungannya yaitu :

$$n_1 = 28 \quad x_1 = 8$$

$$n_2 = 28 \quad x_2 = 28$$

$$Z = \frac{x_1 - x_2}{n_1 - n_2} \sqrt{p \cdot q \cdot \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

$$p = \frac{x_1 + x_2}{n_1 + n_2}$$

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - \frac{x_1 + x_2}{n_1 + n_2}$$

Ket :

n_1 : banyaknya sampel 1

n_2 : banyaknya sampel 2

p : proporsi kejadian secara keseluruhan kedua kelompok

q : proporsi tidak terjadinya kejadian secara keseluruhan kedua kelompok

x_1 : banyaknya kejadian 1

x_2 : banyaknya kejadian 2

Z : nilai Z

Signifikansi, nilai hasil hitung Z dibandingkan dengan nilai tabel distribusi normal. Pada uji dua sisi daerah penerimaan H_0 , jika $Z_{hitung} < Z_{0,5\alpha}$ atau $Z_{hitung} > Z_{0,5\alpha}$, sedangkan pada uji satu sisi daerah penerimaan H_0 , jika $Z_{hitung} < Z_{\alpha}$.

F. Jadwal Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Lavalette Malang.

22-30 Januari 2019

2. Penelitian

Kegiatan	2018					2019			
	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengajuan judul									
Pembuatan Proposal									
Seminar Proposal									
Pengumpulan Data									
Analisis Data									
Penyusunan laporan penelitian									
Seminar hasil penelitian									
Revisi Laporan									
Pengesahan Laporan									

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

G. Etika Penelitian

Kode Etik Penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian , pihak yang diteliti (Subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat(Notoatmodjo, 2012).